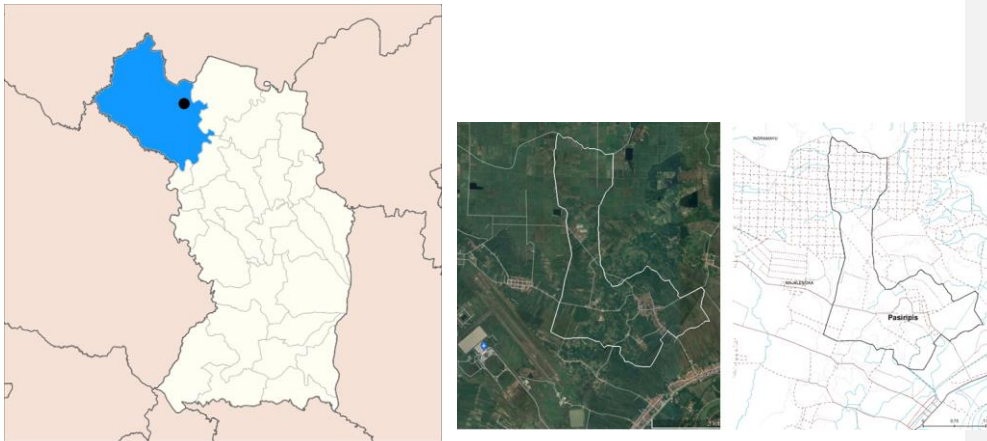


DESA TEMATIK PASIRIPIS

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

1. Orientasi Lokasi dan Jejaring Regional



Posisi Desa Pasiripis terhadap Kabupaten Majalengka

Desa Pasiripis adalah sebuah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka dengan luas 839.766 Ha, yang berbatasan dengan :

Sebelah Barat	: Desa Sukakerta
Sebelah Timur	: Desa Panyingkiran dan Babajurang
Sebelah Utara	: Tanah HGU Pg. Jatitujuh
Sebelah Selatan	: Desa Biyawak dan Bantarjati

Terdiri dari tanah sawah seluas 467.527 Ha, tanah Ladang/Perkebunan seluas 207.700 Ha, tanah pemukiman 88.73 Ha dan tanah Rawa 14 H.

Tahun Berdiri : 1870 M

VISI: Pasiripis Desa Agraris, Maju Berbasis Agamis dan Demokratis

MISI

1. Meletakkan landasan yang kuat untuk membangun Desa Pasiripis sebagai Desa pertanian.
2. Pengembangan kehidupan masyarakat Desa Pasiripis yang Agraris dan Demokratis
3. Meningkatkan Partisipasi Aktif antar Pemerintah Desa dan masyarakat menuju Pemerintahan Desa yang Demokratis, Bersih dan Terbuka.
4. Meningkatkan kualitas Profesionallisme dan Dedikasi Aparatur Pemerintah Desa dalam memberikan pelayanan pada masyarakat.
5. Memberdayakan Ekonomi masyarakat dan Perekonomian Desa di Bidang Pertanian.

2. Karakteristik Fisik

Bentang lansekap seperti apa, ada sungai atau tidak, dominasi area dipakai sebagai apa, misal pesawahan, perkebunan, dll. Tanaman yang umum disana apa (jika berkaitan). Curah hujan dll.

Karakteristik Fisik Desa Pasiripis

ASPEK	KETERANGAN
Administratif	Kecamatan: Kertajati
Jarak Pusat Kota (tarik lurus jalan)	<i>Direction: 28,6 km, Map length: 22,16 km</i>
Aksesibilitas	Tepi Bandara Kertajati
Medan & Sungai (Elevasi, kerapatan kontur, DAS, orde sungai)	Elevasi 47-21 mdpl, morfologi dataran rendah, hulu DAS Cipanas-Cibolerang
Tanah & Batuan	Tanah Endapan Pasir
Kebencanaan	-
Tema Potensi Sumber Daya & Kesesuaian Lahan	Agrikultur, sawah, dan peternakan. Bisa berpotensi sebagai penunjang industri kuliner
Tata Guna Lahan, Lingkungan	Sawah dan pertanian lahan kering
Tanaman umum	Padi, Palawija

3. Karakteristik Budaya - Identitas

- Masyarakat pasiripis mempunyai tradisi seni Lukis burok serta pementasannya, tradisi ini di lakukan oleh komunitas "PGK" (Putra Giri Krangkeng)



- Festival TEPEL. Tepel awalnya adalah sebuah alat berburu atau alat jaga petani dari serangan hama binatang.



- Papais koci. Kuliner khas desa pasiripis yang terbuat dari tepung beras ketan, gula dan kelapa yang dibungkus daun pisang.



- Festival kolaborasi seni Tari dan Gropyokan (festival pengusir hama tikus)

Formatted: Font: (Default) Arial

Formatted: Outline numbered + Level: 1 + Numbering
Style: Bullet + Aligned at: 0,63 cm + Indent at: 1,27 cm



4. Karakteristik Sosial

Perkembangan Desa

Sejarah desa. Bisa dibuat timeline. Tahun dan kejadian yang terjadi.
 Jika ada pemekaran dan lain sebagainya bisa disebutkan disini. Jika ada cerita tentang bagaimana ekraf ini muncul jika berkaitan dengan perkembangan desa bisa ditulis disini.

Tahun	Event
18xx	apa yang terjadi
19xx	apa yang terjadi

Pada mulanya Desa Pasiripis suatu kampung yang dipimpin oleh tokoh masyarakat yang bernama Bapak Sariman, Kampung ini masih menginduk ke Pemerintahan Desa Biyawak. Menurut cerita pada th 18-17 Maha Prabu Demak akan meminang Putra Mahkota Sinuhun Cirebon. Dalam iringan atau arak arakan pararombongan sibuk membawa barang barang untuk membawa keperluan Lamaran. Bahkan empat orang memikul tandu yang berisi barang perhiasan sebagai sarat lamaran.

Beberapa hari menjelang Pagi pararombongan melewati wilayah Cirebon. bahkan nyasar (kesasar) ke wilayah kerajaan Talaga. ketika. perbatasan talaga para rombongan di hadang oleh dua orang putra mahkota talaga beserta para prajuritnya yang sedang berjaga. Mereka merasa kaget dengan kedatangan para rombongan kerajaan demak tanpa ada kabar sebelum nya. Akhir nya para rombongan di hentikan oleh putra mahkota yaitu raden pucuk umun dan adik nya ki ageng sela pandan dan langsung memberi teguran karena merasa di permalukan dan tersinggung dengan adanya teguran dari pihak talaga yang se akan – akan mengusir dan menghina.

Akhirnya kedua belah pihak bertengkar dan terjadi peperangan yang tida bias di hindarkan lagi .karena kalah jumlah dan peralatan akhirnya putra mahkota talaga mundur dan tunggang langgang. Dalam pelarian putra mahkota pucuk umun putra lari kea rah

utara dan nyi ageng sela npandan kea rah barat yaitu banten. Saat pelarian nya raden pucuk umun putra sempat bersembunyi di daerah kerangkeng. Namun tida beberapa lama tempat itu di ketahui oleh pasukan Cirebon karena di taklukan untuk di islamkan.

Begitu akan di tangkap raden pucuk umun putra berubah wujud menjadi sebuah tongkat yang menancap di tanah. Karena tida berhasil menangkap raden pucuk umun putra akhirnya pasukan Cirebon pun pulang tanpa membawa hasil. Dan tongkjat itupun berhasil di temukan oleh seorang kake yang bernama kisana. Dan tongkat itupun berhasil di cabut dan dikuburkan di tanah merah yang ber pasir tipis yang diberi nama buyut iteuk serta bekas tancapan tongkat keluar air kemudian di beri nama angšana dan tempat itupula di tanam sebuah pohon yang kemudian di kenal sebagai pohon angšana. Maka sejak itulah desa tersebut di beri nama desa PASIRIPIS .yang akhir nya desa pasiripis memisahkan diri dari desa BIYAWAK dan pada tahun 1870 desa PASIRIPIS di mekarkan menjadi tiga desa yaitu DESA PASIRIPIS DESA SUKAKERTA DESA SUKAMULYA.

Tahun	Event
1817	Perang Kerajaan Talaga dan Kerajaan Demak. Putra Mahkota Talaga Raden Pucuk Umun Putra berubah wujud menjadi tongkat yang menancap di tanah dan ditemukan oleh seorang Kakek bernama Kisana. Tongkat dicabut dan dikuburkan di tanah merah berpasir tipis yang diberi nama <i>buyut iteuk</i> , dari bekas tancapan tongkat keluar air yang diberi nama angšana. Sejak saat itu desa diberi nama Desa Pasiripis.
1870	Desa Pasiripis memisahkan diri dari Desa Biyawak, kemudian dimekarkan menjadi 3 Desa: Desa Pasirips, Desa Sukakerta, Desa Sukamulya.

Demografi masyarakat seperti apa, (usia, gender, tingkat pendidikan, pekerjaan, dll)

Jumlah penduduk yang tercatat dalam Profil Desa Tahun 2021 sebanyak 3.883 Jiwa terdiri dari Jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.669, jumlah Laki-Laki 1.938 Jiwa, dan perempuan 1.945 Jiwa.

Jumlah Total Penduduk : **3671 Jiwa**
 Laki-Laki : 1833Jjiwa
 Perempuan : 1838 Jiwa

Pemerintahan

Apakah sudah ada program yang berlangsung dr pemerintah yang berhubungan dengan ekraf, apakah ada satuan kerja khusus, dll. Pergantian pemerintah pada tahun berapa, dll silahkan ditulis yg berhubungan dengan pemerintahan.

Peran Pemerintah Desa dalam melestarikan Budaya Adat Desa setiap tahunnya memfasilitasi

dan membantu masyarakat, Karang Taruna dan Komunitas dalam mengembangkan adat Desa. Dalam Mendukung kegiatan tersebut Pemerintah Desa memberikan Modal melalui BUMDes untuk bekerja sama antara masyarakat, Karang Taruna dan Komunitas yang nantinya hasil usaha tersebut untuk menambah PADesa Desa Pasiripis

No	Nama	Jabatan	Periode dari tahun s/d Tahun	Peristiwa Penting
1	SARIMAN	KUWU	1870-1890	
2	KASTIJEM	KUWU	1895-1912	
3	ANIS	KUWU	1913-1915	
4	EMBIND	KUWU	1915-1916	
5	KASIP	KUWU	1916-1919	
6	ASBI	KUWU	1919-1922	
7	TARJA UWOK	KUWU	1922-1923	
8	RUSTANI	KUWU	1923-1924	
9	TARJA UWOK	KUWU	1924-1925	
10	ATMA	KUWU	1925-1928	
11	WARTEM	KUWU	1928-1930	
12	TAMID	KUWU	1930-1968	
13	TARIKAM	PEJABAT	1968-1969	
14	SUKINAH	PEJABAT	1969-1971	
15	MASTA S.	KUWU	1971-1973	Perubahan masa tanam dari 1 kali tanam menjadi 2 kali.
16	RASLI	KUWU	1973-1974	Listrik Masuk
17	T. ARJITA	KUWU	1974-1988	
18	W. SUTARDI	KUWU	1988-1998	
19	W. SUTARDI	KUWU	1998-2008	
20	SITI MULYAWATI	KUWU	2008-2014	
21	SITI MULYAWATI	KUWU	2014-2021	

5. Karakteristik Ekonomi

Tingkat kesejahteraan

Aktivitas masyarakat desa Pasiripis sehari-hari adalah petani, palawija dan beternak. Jumlah KK miskin/jumlah total KK.

- a. Penerima BPNT : 196 Orang
- b. Penerima PKH : 35 Orang

Aset

- Tanah sawah seluas 467.527 Ha,
- Tanah Ladang/Perkebunan seluas 207.700 Ha,
- Tanah Pemukiman 88.73 Ha
- Tanah Rawa 14 H
- 28 peternak dengan 700 ekor domba di Kampung Beijing seluas 3.500 Ha
- Aset desa 46,82 Ha

Aset pemerintah: pasar, alun-alun, sekolah, lapangan sepak bola,

Ekraf

16 sub-sektor ekraf: Kuliner, fashion, kriya, TV dan radio, penerbitan, arsitektur, aplikasi dan games developer, periklanan, musik, fotografi, film, animasi, video, seni pertunjukkan, desain produk, seni rupa, desain interior, dan desain komunikasi visual.

Sub-sektor Ekraf	Bentuk
Kuliner	Papais Koci, Tongseng (Gulai Domba)
Seni Pertunjukan	Festival Tepel, Pentas Seni Lukis Burok

Seni Rupa	Tradisi seni lukis burok, seni lukis kulit domba, pembuatan gelang berbahan tanduk.
Kriya	Tepel alat berburu

ANALISIS

1. Brand Identitas

- Kampung BEJING
Secara bahasa bejing itu artinya Embe (domba) dan Anjing. Sedangkan menurut istilah bejing di artikan sebuah komplek perternakan domba yang di jaga dengan memanfaatkan keamanannya dengan anjing.
- PGK
Adalah komunitas pembuatan dan pementasan seni Burok yang pimpin oleh bapak Dadang juhanda.
- Toto craft
Sebuah komunitas yang bergerak di bidang seni lukis dan ukir dengan media kulit domba, tanduk domba, dll
- Toko Cipinang
Komunitas yang bergerak jasa di antaranya pembayar onlin dll.
-

2. Peta Pelaku - Kelompok Penghela

AKtor aktor yang sudah terlibat maupun potensial untuk teribat siapa aja, bisa dikategorikan abcgm dibawah:

Akademisi:

- Santa (Guru)
- Mahasiswa IPB

Bisnis:

- Dedi (Toko Cipinang-Pembayaran online)
- Bandar domba
- Swakelola masyarakat (Penanaman pepaya)

Community:

- "PGK" (Putra Giri Krangkeng)
- Karang Taruna
- Toto craft
- Komunitas Bejing

Government:

- Pemerintah Desa
- Dinas terkait (Pemerintah Kabupaten)

Media:

- suhanda (PGK entertainment-youtube)
- rendi (Renasty pro)

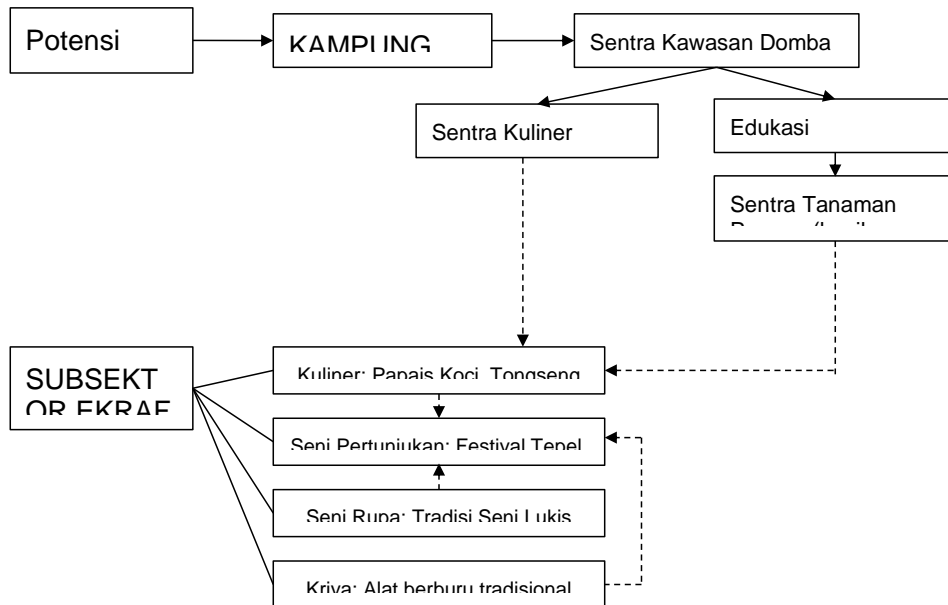
3. Peta Fisik- Akses- Mitigasi Bencana

- Resiko Kebencanaan
 - Kekeringan (bulan mei-september)
- Potensi Pemanfaatan
 - Bebas dari bencana banjir
 - Lahan perkebunan sangat cocok
 - Pernakan sangat cocok

4. Peta Ekraf dan Wisata

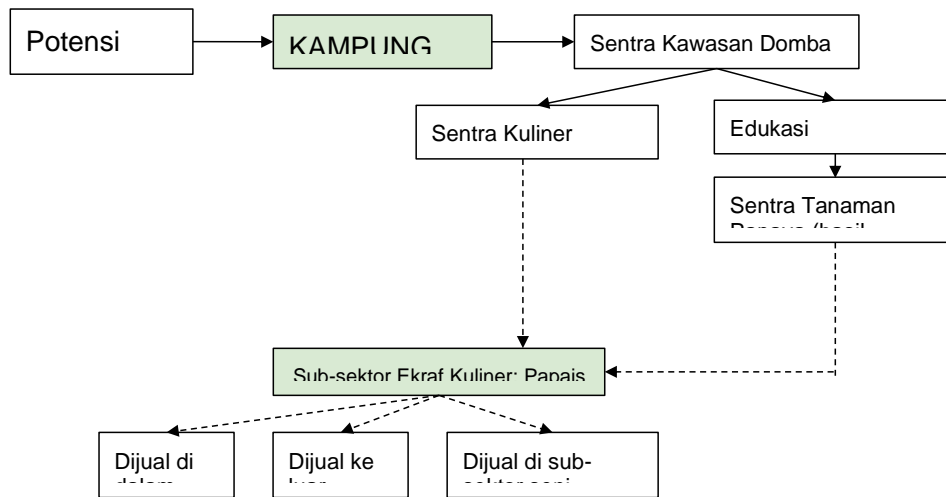
Hasil pertanian masyarakat Desa Pasiripis dalam setiap tahunnya membuat Papais Koci sebagai budaya Desa yang tidak merubah bentuk, rasa dan warna Koci. Koci terbuat dari tepung beras Ketan, Gula dan Kelapa yang dibungkus oleh daun pisang dan lalu dibuat koci yang berbentuk

Trapesium. Papais Koci sebagai salah satu pelestarian Adat Budaya Desa Pasiripis Bidang Kuliner yang disajikan pada Bulan Ramadhan, setiap masyarakat wajib membuat Papais Koci dan difasilitasi Pemerintah Desa.



Momen panen jual banyak musim lebaran haji qurban → domba
 Rutin → dipotong, diolah (misal weekend ada acara biar orang datang)
 Kompos → Limbah pemotongan (harus ada tempat pemotongan, kemudian dikomposin)

5. Analisis Sektor Unggulan



ALTERNATIF IMPLEMENTASI RENCANA

1. Pembiayaan
2. Kolaborasi Aktor
3. Pengembangan Pasar
4. Penyiapan Pendukung
5. Penguatan Rantai Kreasi

strategi: (berdasarkan rantai kreasi: kreasi>produksi>distribusi>konsumsi>konservasi)

Pengembangan Kreasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Penguatan kapasitas desa sebagai desa hasil pupuk organik	Masyarakat, tingkat desa, unitas	Tersedianya workshop dan gedung edukasi pupuk	Mesin pengolahan pakan, pembuatan pupuk.	Festival seni domba, groyokan	Anggaran desa, swadaya, kemitran. Rp 150.000.000	Penggunaan pupuk pada setiap lahan pertanian
Regional	Masyarakat kota	Pelaku bisnis	Gedung pengolahan pupuk	Mesin pengolahan pakan, pembuatan pupuk.	Kontes domba, pameran kesenian wayang	Anggaran desa, swadaya, kemitraan. Rp. 300.000.000	Penjualan pupuk dan produksi kesenian
Nasional	Seluruh masyarakat yang ada di Indonesia	Pelaku bisnis	Gedung pengolahan pupuk organik skala nasional	Mesin pengolahan pakan, pembuatan pupuk. Mesin fermentasi pupuk organik secara cepat	Galeri lukisan, seni ukir.	Anggaran desa, swadaya, kemitraan Rp. 600.000.000	Di terimanya pupuk organik oleh masyarakat Indonesia
Internasional / export	wisatawan	Pelaku usaha ekspor/importhir	Promosi secara luas	Mesin pengolahan pakan, pembuatan pupuk. Mesin fermentasi pupuk organik secara cepat			Dapat di gunakannya dan di terima di luar negri

Pengembangan Produksi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Bidang Ekonomi Bidang sosial	Pemerintah desa, komunitas, dinas terkait	Akses jalan, Saung kohe(kotora n hewan), akses jalan Peningkatan sdm	Mesin dengan pengolahan pupuk secara cepat	Promo pemupukan di awal penanaman	Anggaran desa, swadaya, kemitraan. Rp. 200.000.000	Edukasi yang berkala
Regional	Event, festival, produksi seni kerajinan	Pemerintah desa, komunitas, dinas terkait	Sanggar seni, gedung edukasi	Mesin dengan pengolahan pupuk secara cepat, alat-alat ukir kayu dan lukis	Pameran pemerintah kabupaten	Anggaran desa, swadaya, kemitraan	Pelatihan dan Pembinaan
Nasional	Event, festival, produksi seni kerajinan	Pemerintah desa, komunitas, dinas terkait	workshop	Akses internet			Pelatihan dan Pembinaan
Internasional / export	Event, festival, produksi seni kerajinan	Pemerintah desa, komunitas, dinas terkait	workshop	Akses internet			Pelatihan dan Pembinaan

Pengembangan Distribusi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Optimalisasi pupuk di wilayah desa dan sekitarnya	Komunitas, pemerintah, pelaku bisnis	Akses jalan Depot penjualan	Transportasi	Festival Pameran Bazaar	Anggaran pemerintah, swadaya, mitra Rp. 25.000.000	Workshop Edukasi berkala
Regional	Depot penjualan pupuk	Komunitas, pemerintah, pelaku bisnis	Depot penjualan	Transportasi digitalisasi	Festival Pameran Bazaar	Anggaran pemerintah, swadaya, mitra Rp. 40.000.000	Workshop Edukasi berkala
Nasional	Depot penjualan pupuk, distributor	Komunitas, pemerintah, pelaku bisnis	Depot penjualan	Transportasi digitalisasi	Festival Pameran Bazaar	Anggaran pemerintah, swadaya, mitra Rp. 70.000.000	Workshop Edukasi berkala
Internasional / export	distributor	Komunitas, pemerintah, pelaku bisnis		Transportasi digitalisasi	Festival Pameran Bazaar		

Pengembangan Konsumsi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Seluruh lapisan masyarakat	Komite Kreatif, ABCG M, Dinas terkait	Depot penjualan pupuk Akses jalan	Transportasi Pembuatan brosur	Festival Pameran	Anggaran pemerintah rp. 3-5 juta	Workshop Pameran Media sosial
Regional	Seluruh lapisan masyarakat	Komite Kreatif, ABCG M, Dinas terkait	Depot penjualan pupuk Akses jalan	Transportasi Pembuatan brosur	Festival Pameran	Anggaran pemerintah rp. 5-10 jt	Workshop Pameran Media sosial
Nasional	Seluruh lapisan masyarakat	Komite Kreatif, ABCG M, Dinas terkait	Depot penjualan pupuk Akses jalan	Transportasi Pembuatan brosur	Festival Pameran	Anggaran pemerintah rp. 10-15 jt	Workshop Pameran Media sosial
Internasional / export	Seluruh lapisan masyarakat	Komite Kreatif, ABCG M, Dinas terkait					

Pengembangan Konservasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Festival, eduwisata	Komunitas, pemerintah, pelaku bisnis	- Gedung - Ruang publik	Monitor Sound system	Festival karya	2jt- tak terbatas	Pameran Media sosial
Regional	Festival, eduwisata	Komunitas, pemerintah, pelaku bisnis	- Gedung - Ruang publik	Monitor Sound system	Festival karya Pameran Bazar	5jt- tak terbatas	Workshop Pembinaan
Nasional	Festival, eduwisata	Komunitas, pemerintah, pelaku bisnis	- Gedung - Ruang publik	Monitor Sound system	Festival karya Pameran Bazar	10jt- tak terbatas	Pameran Media sosial Workshop Pembinaan
Internasional / export	Festival, eduwisata	Komunitas, pemerintah, pelaku bisnis					

PETA JALAN

Etape berupa road map, per etape dengan detail.

Tahun	Strategi (KEBIJAKAN, PROGRAM, KEGIATAN, TARGET TERUKUR)				
	Kreasi	produksi	distribusi	konsumsi	konservasi
2023					
1. Pupuk organik	Progam : Pembuatan saung Kohe Lokasi : Blok Saleber Kegiatan: Pembuatan Pupuk Target: kebutuhan petani terpenuhi Kebijakan: sudah masuk RPJMDes dalam bidang pemberdayaan	Program : Pupuk organik Kegiatan: pelatihan pembuatan pupuk Target: setiap peternak dapat membuat pupuk	program : distribusi ke bumdes Kegiatan: survey petani, kerjasama bumdes Target: pupuk kohe dapat di salurkan ke setiap petani di pasiripis dan kedaerah daerah lain	Progam: penggunaan pupuk untuk petani Kegiatan: penjualan Target: petani pasiripis, desa sekitar dan bumdes	Progam: Sosialisasi pada masyarakat Kegiatan: mendatangi petani dan peternak target: petani dan peternak agar dapat mengolah pupuk
2. Lukisan wayan	Program: seni lukisan dan ukir	Program: lukisan wayang,	Program: media sosial Kegiatan:	Program: seni lukis dan ukir dapat di	Program:

g	Kegiatan: pembuatan likisan media kulit dan ukiran media tanduk Target: lukisan dan ukir tersebut dapat di terima di masyarakat	gelang Kegiatan:		terima di masyarak	
3. Seni burok	Progam: pembutan dan pementasan seni burok Kegiatan: mengumpul an alat dan bahan pembuatan burok Target: pembuatan dan pementasan dapat dpat di terima di masyarakat	Progam: menghasilkan kualitas pementasan burok danagan baik Kegiatan:	Prgam : kerja sama dengan pelaku seni lain	Progam: seni pentas burok dapat di terima di masyarat	program : burok menjadi tradisi budaya desa
2024					
1. Penan aman pepay a	Progam: Penanaman pohon pepay dan pisang Lokasi: blok saleber Kegiatan: mempersiapk an Lahan, pengolahan lahan, mendatangka n bibit unggul,	Program:mas yarakat dapat memanfaatka n buah Pepaya dan pisangdenga n baik Kegiatan: pemeliharaan pohon pepay dan pisang pemetikan Target : masyarakat	Program: hasilnya dapat di terima di pasar dan bumdes Kegiatan: penyaluran hasil panen ke pasar pasar Target: dapat di terima di pasar	Progam: Masyarakat dapat menikmati hasil panen	Program: sosialisasi tentang pemanfaatan lahan kosong

	penanaman Target: semua petani dapat menanam pohon pepaya dan pisang	dapat merasakan hasil dari penanaman pohon pepaya dan pisang			
2					
2027					
1.					
2030					
1.					

TEMA UTAMA:
Eduwisata peternakan Domba

LOKASI:
Komplek Bejing dan Saleber

SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB:
 1. Pemerintah desa Pasiripis
 2. Komunitas Peternak domba di desa Pasiripis

SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN:

1. Akses jalan ke lokasi peternakan
2. Akses jalan ke lokasi pengembangan saleber
3. Penataan pengembangan saleber
4. Regenerasi peternak domba

KEGIATAN:

1. Mapagsri
2. Pagelaran wayang kulit
3. Festival gropyokan
4. Munjunga

LAMPIRAN

1. Peta Tematik
2. Aktor

Pemerintah Desa



Pengagas Kampung Bejing (Mahasiswa IPB pada 2019)



komuntas



3. Kemitraan

- a. Pembuatan pupuk organik
Kemitraan dengan bank indonesia yang mempunya teknologi pembuatan pupuk organik secara cepat
- b. Penanaman pohon pepaya saleber
Penanaman lahan desa dengan luas \rightarrow 7 hektar di tanami pepaya dengan sitem swakelola masyarakat



4. Penataan ruang terbuka

- a. Pembuatan paseban
 - galeri pertanian
 - Edukasi tani
- b. Situ citelik
 - Pengerukan situ
 - Penanaman pohon
 - Situs kuliner



- c. Taman honeng
 - Penataan pasar

- Ranggong (rumah pohon) nonoman
 1. Ranggong baca (perpustakaan)
 2. Ranggong pasamoan (bale pertemuan)
- Spot olahraga
 1. Lapang futsal
 2. Lapang volly
 3. Joging track



5. Kalender even

- a. Sedekah bumi (guar bumi)

Tradisi meminta keberkahan rizki ke pada tuhan supaya di lancarkan bercocok tanam, tradisi ini di lakukan pada bulan oktober atau september



b. Goroproyakan tikus

Goropyokan tikus adalah suatu acara penangkapan hama tikus menjelang penanaman padi di lakukan pada awal awal turun nya hujan



c. Munjung

Munjung yaitu acara musyawarah untuk menetapkan masa cocok tanam. Acara ini di lakukan di awal penghujan dan biasanya di iringi dengan pagelaran wayang kulit untuk memeriahkan tradisi munjung ini.



- d. Babarit
 Acara tupeng dan do'a bersama untuk menjauhkan dari hal-hal buruk (tolak bala)



